

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif mengacu pada pendekatan penelitian yang menghasilkan data berupa data deskriptif. Data-data deskriptif tersebut bersumber dari hasil pengamatan baik dalam bentuk tertulis, lisan atau perilaku dari subjek penelitian.¹ Beberapa deskripsi digunakan untuk menemukan prinsip-prinsip dan penjelasan yang mengarah pada penyimpulan data dihimpun dengan pengamatan yang seksama, mencakup deskripsi dalam konteks yang mendetil disertai catatan-catatan hasil wawancara yang mendalam, serta hasil analisis dokumen dan catatan-catatan.² Dengan demikian, penelitian ini mampu memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai peran Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru dalam menginternalisasi nilai-nilai moderasi beragama

Penelitian ini bermaksud mengeksplorasi nilai-nilai Moderasi beragama yang ditanamkan serta peran pondok pesantren dalam internalisasi Nilai-Nilai Moderasi beragama dengan dilakukan pendekatan kualitatif yaitu pengamatan langsung ke tempat diharapkan bisa

¹ Marinu Waruwu, "Pendekatan Penelitian Kualitatif: Konsep, Prosedur, Kelebihan Dan Peran Di Bidang Pendidikan," *Afeksi: Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan* 5, No. 2 (2024) h.200, <https://doi.org/10.59698/Afeksi.V5i2.236>.

² Rafika Ulpa, "Konsep Dasar Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan," *Al-Fathonah* 1, No. 5 (2022) h. 96.

menemukan data deskriptif yang mendetil disertai catatan- catatan hasil wawancara yang mendalam.

B. Desain penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru dengan tujuan mendalami penanaman nilai-nilai moderasi beragama yang dilakukan di sana. Rancangan penelitian ini menggunakan rancangan studi Kasus ialah suatu serangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam tentang suatu program, peristiwa, dan aktivitas, baik pada tingkat perorangan, sekelompok orang, lembaga, atau organisasi untuk memperoleh pengetahuan mendalam tentang peristiwa tersebut.³

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini di Pondok Pesantren Al Falah Puteri alamat di Jl. A. Yani Km 23 Landasan Ulin Kecamatan Liang Anggang Kelurahan Landasan Ulin Tengah, Banjarbaru, kalimantan selatan.

D. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah pimpinan pondok pesantren Al Falah puteri dan beberapa ustadzah yang berada di pondok pesantren Al

³ Muhammad Wahyu Ilhami Et Al., *Penerapan Metode Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif*, May 12, 2024, <https://doi.org/10.5281/zenodo.11180129>. h.463

Falah Puteri. Objek pada penelitian ini adalah 1) Nilai-Nilai Moderasi beragama yang ditanamkan 2) peran pondok pesantren dalam internalisasi Nilai-Nilai Moderasi beragama.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data terbagi 2 yaitu data primer (pokok) dan data sekunder (penunjang)

a. Data Primer

- 1) Nilai-Nilai Moderasi beragama yang ditanamkan
- 2) Peran pondok pesantren dalam internalisasi Nilai-Nilai Moderasi beragama

a. Data Sekunder

Data ini merupakan data penunjang dari data pokok yang berkenaan dengan gambaran umum lokasi penelitian meliputi:

- 1) Sejarah singkat Pondok Pesantren Al Falah Puteri
- 2) Visi, misi, tujuan dan strategi Pondok Pesantren Al Falah Puteri
- 3) Data guru Pondok Pesantren Al Falah Puteri
- 4) Program dan ekstrakurikuler Pondok Pesantren Al Falah Puteri
- 5) Sarana dan Prasarana
- 6) Peraturan Pondok Pesantren Al Falah Puteri

2. Sumber Data

- a. Informan, yaitu ustadz/ ustadzah, dan santriwati Pondok Pesantren

Al Falah Puteri

- b. Dokumen, yaitu catatan atau arsip yang mendukung mengenai lokasi terlaksananya penanaman nilai-nilai moderasi beragama seperti peraturan pondok, daftar nama kitab dan kurikulum pondok.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara dan sumber informasi melalui komunikasi langsung atau dapat pula dikatakan bahwa wawancara merupakan percakapan tatap muka antara pewawancara dengan sumber informasi. Maka dalam penelitian wawancara dilakukan terhadap informan kunci seperti ustadzah, dan pimpinan.⁴

2. Observasi

Observasi didefinisikan sebagai suatu proses melihat, mengamati, dan mencermati serta “merekam” perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu. Observasi ialah suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosis.⁵ Lokasi yang dipilih ialah Pondok Pesantren Al Falah Puteri.

⁴ Muhammad Makbul, *Metode Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian*, 2021.h.5

⁵ Waruwu, “Pendekatan Penelitian Kualitatif.”h. 471

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya dari seseorang. Teknik ini merupakan proses pengumpulan data untuk memperoleh data tentang gambaran umum lokasi penelitian, keadaan anak-anak, pengajar, dan sarana prasarana yang ingin diteliti serta data lainnya yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan penulis tetapi dalam bentuk dokumen.⁶

G. Teknik Analisis Data

Proses analisis data telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Analisis menjadi pegangan bagi penelitian selanjutnya sampai jika mungkin, teori yang grounded. Analisis data kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data dari pada setelah selesai pengumpulan data. Terdiri dari tiga tahapan, yaitu tahap reduksi data, display data, dan kesimpulan atau verifikasi.⁷

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan, proses ini

⁶ Makbul, *Metode Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian*. h.6

⁷ M. Syahrani Jailani And Deassy Arestya Saksitha, *Teknik Analisis Data Kuantitatif Dan Kualitatif Dalam Penelitian Ilmiah*, N.D. h.87

berlangsung terus menerus. Reduksi data meliputi; meringkas data, mengkode, menelusur tema, membuat gugus-gugus. Dalam hal ini fokusnya pada data terkait tema 1) Nilai-Nilai Moderasi beragama yang ditanamkan 2) peran pondok pesantren dalam internalisasi Nilai-Nilai Moderasi beragama.⁸

2. Display Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif, dapat berupa teks naratif, maupun matrik, grafik, jaringan dan bagan. Penyajian data dalam penelitian ini terbagi dua bagian, yaitu: 1) Nilai-Nilai Moderasi beragama yang ditanamkan 2) peran pondok pesantren dalam internalisasi Nilai-Nilai Moderasi beragama.⁹

3. Kesimpulan atau Verifikasi

Upaya penarikan kesimpulan atau verifikasi dilakukan peneliti secara terus menerus selama berada di lapangan. Dari permulaan pengumpulan data, mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan pola-pola (dalam catatan teori), penjelasan-penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab

⁸ Jailani And Saksitha, *Teknik Analisis Data Kuantitatif Dan Kualitatif Dalam Penelitian Ilmiah*. h. 86

⁹ Jailani And Saksitha, *Teknik Analisis Data Kuantitatif Dan Kualitatif Dalam Penelitian Ilmiah*. h.87

akibat, dan proposal.¹⁰

H. Pengecekan Keabsahan Data

Teknik yang dipakai dalam pengecekan keabsahan data ialah teknik triangulasi, menurut *Institute of Golbal Tech* triangulasi adalah suatu pendekatan analisa data yang mensintesa data dari berbagai sumber. Dijelaskan bahwa Triangulasi mencari dengan cepat pengujian data yang sudah ada dalam memperkuat tafsir dan meningkatkan kebijakan serta program yang berbasis pada bukti yang telah tersedia. Dengan cara menguji informasi dengan mengumpulkan data melalui metoda berbeda, oleh kelompok berbeda dan dalam populasi berbeda, penemuan mungkin memperlihatkan bukti penetapan lintas data, mengurangi dampaknya dari penyimpangan potensial yang bisa terjadi dalam satu penelitian tunggal.

Triangulasi menyatukan informasi dari penelitian kuantitatif dan kualitatif, menyertakan pencegahan dan kepedulian memprogram data, dan membuat penggunaan pertimbangan pakar. Norman K. Denkin mendefinisikan triangulasi sebagai gabungan atau kombinasi berbagai metode yang dipakai untuk mengkaji fenomena yang saling terkait dari sudut pandang dan perspektif yang berbeda.¹¹

¹⁰ Jailani And Saksitha, *Tehnik Analisis Data Kuantitatif Dan Kualitatif Dalam Penelitian Ilmiah*. h.88

¹¹ Dedi Susanto And M. Syahrani Jailani, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah," *Qosim: Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora* 1, No. 1 (2023): 53–61. h.55

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber. Sebagai contoh, untuk menguji kredibilitas data tentang gaya kepemimpinan, maka pengujian keabsahan terhadap data yang telah diperoleh dapat dilakukan kepada bawahan yang dipimpin, kepada atasan yang menugasi, dan kepada rekan kerja. Data dari ketiga sumber yang berbeda tersebut, tidak dapat dirata-ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi dapat dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana spesifik dari tiga sumber data tersebut. Data yang telah dianalisis tersebut dapat menghasilkan suatu Kesimpulan¹²

2. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu dapat dilakukan dengan melakukan pengecekan kembali terhadap data kepada sumber dan tetap menggunakan teknik yang sama, namun dengan waktu atau situasi yang berbeda. Informan sebelumnya yang telah dilakukan wawancara mendalam, diulangi wawancaranya pada waktu atau situasi berbeda. Apabila hasil uji tetap menunjukkan data yang berbeda, peneliti dapat melakukannya secara berulang hingga ditemukan kepastian data.

¹² Arnild Augina Mekarisce, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat," *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat* 12, No. 3 (2020): 145–51. h.150

3. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji daya dapat dipercaya sebuah data yang dilakukan dengan cara mencari tahu dan mencari kebenaran data terhadap sumber yang sama melalui teknik yang berbeda. Maksudnya periset menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Dalam hal ini, periset dapat menyilangkan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi yang kemudian digabungkan menjadi satu untuk mendapatkan sebuah Kesimpulan.¹³

I. Sistematika Penulisan

Sebagai gambaran dari penelitian ini, maka peneliti membuat sistematika penulisan Sebagai berikut :

Bab I adalah Pendahuluan yang berisi Latar Belakang Masalah, fokus penelitian, Tujuan Penelitian, signifikansi penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu, dan sistematika penelitian.

Bab II adalah landasan teori yang berisi pengertian Internalisasi, moderasi beragama, nilai-nilai moderasi beragama, indikator moderasi beragama, tahap-tahap internalisasi, peran pondok pesantren, kurikulum pesantren, dan komponen pesantren.

Bab III adalah Metode penelitian yang berisi jenis dan pendekatan

¹³ Susanto And Jailani, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah." h.56

penelitian, desain penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

Bab IV adalah laporan hasil penelitian yang meliputi visi misi sekolah, profil Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru, nilai-nilai moderasi agama yang ditanamkan dilingkungan pondok, Upaya atau peran yang dilakukan dalam menanamkan nilai-nilai moderasi beragama pada santriwati.

Bab V adalah penutup yang berisi simpulan dan saran.

